



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
JURUSAN PENDIDIKAN KIMIA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATAKULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
Penilaian Afektif dan Karakter dalam Pembelajaran Kimia	MPK6232	Mata Kuliah Penguatan Keilmuan Pendidikan Kimia (MKPKPK)			
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS		Koordinator Mata Kuliah Bidang Pendidikan		Koorprodi
	Dr. Das Salirawati, M.Si		Sukisman Purtadi, M. Pd.		Dr. Antuni Wiyarsi, M.Sc.
Capaian Pembelajaran	PLO	CPL			Bahan Kajian
	PLO1	S5: menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain			BKS-502: Penghargaan keberagaman
	PLO2	S9: menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang pendidikan secara mandiri			BKS-902: Sikap bertanggung jawab
	PLO3	P3: Mengintegrasikan konsep kimia, pengetahuan pedagogik kimia, kurikulum, metodologi, media, evaluasi, pengelolaan kelas, dan TIK dalam pembelajaran kimia (<i>technological pedagogical and content knowledge</i>)			BKP-306: Penilaian pembelajaran
	PLO4	KUI: mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya			BKU-102: Implementasi keterampilan berpikir ilmiah dalam memecahkan permasalahan BKU-103: Implementasi pengetahuan untuk memecahkan permasalahan
	PLO5	KU2: mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur			BKU-201: Penyusunan tugas baik berupa portofolio, laporan, artikel atau proyek mandiri
PLO6	KKI: Merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran kimia di sekolah sesuai dengan karakteristik materi (<i>content knowledge</i>) dan karakteristik peserta didik, pendekatan pembelajaran, sumber belajar, media pembelajaran (<i>pedagogical knowledge</i>),			BKK-101: Rancangan pembelajaran kimia yang inovatif dan adaptif untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran yang sesuai	

		serta teknologi informasi dan komunikasi yang relevan (<i>technological knowledge</i>) secara inovatif dan adaptif	BKK-102: Perangkat pembelajaran kimia yang mengintegrasikan TPACK
CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)			
	CPMK-S	Mahasiswa mampu menunjukkan rasa tanggung jawab, kerja sama, keaktifan, dan partisipasi pada proses mempelajari penilaian afektif dan karakter dalam pembelajaran kimia dengan segala seluk beluknya dan pengembangannya di lapangan.	
	CPMK-P	Mahasiswa mampu menguasai argumentasi tentang pentingnya penguatan pendidikan karakter di Indonesia, pengertian afektif dan karakter dalam arti luas maupun khusus, tujuan penilaian afektif dan karakter dalam pembelajaran kimia, macam-macam teknik dan alat (instrumen) penilaian afektif dan karakter, dan langkah-langkah pengembangan alat (instrumen) penilaian afektif dan karakter lengkap dengan rubrik penilaiannya.	
	CPMK-KU	Mahasiswa mampu menganalisis hasil penilaian afektif dan karakter, baik secara kualitatif maupun kuantitatif dengan menggunakan instrumen penilaian berupa angket, lembar observasi, maupun wawancara dalam bentuk skala sikap, skala penilaian (<i>rating scale</i>), maupun daftar cek (<i>check list</i>).	
	CPMK-KK	Mahasiswa mampu mengembangkan instrumen penilaian afektif dan karakter dalam pembelajaran kimia beserta rubrik penilaiannya sesuai dengan langkah-langkah pengembangan yang benar dan tepat.	
Deskripsi Singkat MK	Penilaian Afektif dan Karakter pada Pembelajaran Kimia merupakan mata kuliah penguatan yang membekali mahasiswa tentang konsep pendidikan karakter di Indonesia dan negara lain, konsep tentang penilaian sikap dan mengembangkan instrumen pengukurannya.		
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> I. Gagasan Lahirnya Kurikulum Berbasis Karakter II. Pentingnya Penguatan Pendidikan Karakter di Indonesia III. Problematika Pendidikan Karakter di Indonesia IV. Penilaian Afektif (Sikap) dalam Pembelajaran Kimia V. Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap beserta Rubrik Penilaian VI. Penilaian Karakter dalam Pembelajaran Kimia VII. Tahap-tahap Penanaman Nilai Karakter VIII. Pengembangan Instrumen Penilaian Karakter beserta Rubrik Penilaian IX. Evaluasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Kimia X. Pendidikan Karakter di Era Millenial XI. Degradasi Karakter dan Solusinya 		
Pustaka	<p>Utama (A)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemendiknas. (2010). <i>Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama</i>. Jakarta: Depdiknas. 2. Ramli Zakaria. (2006). <i>Pedoman penilaian sikap</i>. Jakarta: Puspendik – Depdiknas. <p>Pendukung (B)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Das Salirawati. (2018). <i>Smart teaching: Solusi menjadi guru profesional</i>. Jakarta: Bumi Aksara. 2. Das Salirawati, dkk. (2017). <i>Bank rubrik: Kumpulan instrumen penilaian sikap disertai rubrik</i>. Tidak diterbitkan/dipublikasikan. Yogyakarta: Jurdik Kimia FMIPA UNY. 3. Kaelan dkk (Tim Majelis Guru Besar UGM. (2016). <i>Jati diri manusia Indonesia dalam perspektif pembentukan karakter bangsa</i>. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 4. Marzuki. (2009). <i>Prinsip dasar akhlak mulia: Pengantar studi konsep-konsep dasar etika dalam Islam</i>. Yogyakarta: Debut Wacana Press. 5. Nuril Furkan. (2013). <i>Pendidikan karakter melalui budaya sekolah</i>. Jakarta: Magnum Pustaka Utama. 6. Paul Suparno, dkk. (2002). <i>Pendidikan budi pekerti di sekolah, Suatu Tinjauan Umum</i>. Yogyakarta: Penerbit Kanisius. 7. Prof. Zamroni, Ph.D (2016). <i>Kultur sekolah</i>. Yogyakarta: Gavin Kalam Utama. 		

	8. Seto Mulyadi. (2008). <i>Peran pendidikan dalam membangun karakter anak</i> . Yogyakarta: Tiara Wacana. 9. Supardi. (2015). <i>Penilaian autentik: Pembelajaran afektif, kognitif, dan psikomotor (Konsep dan Aplikasi)</i> . Jakarta: Raja Grafindo Persada. 10. Thomas Lickona. (2012). <i>Character matters (Persoalan karakter)</i> . Jakarta: Bumi Aksara. 11. Thomas Lickona. (2012). <i>Educating for character: Mendidik untuk membentuk karakter</i> . Jakarta: Bumi Aksara 12. Zainal Aqib (2001). <i>Pendidikan karakter: Membangun perilaku positif anak bangsa</i> . Bandung: Yrama Widya.	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	PPT dan video	Laptop, Whiteboard dan alat tulis, LCD.
Team-Teaching	-	
Matakuliah Syarat	-	

Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Sub-CPMK	Materi Pembelajaran	Pengalaman belajar	Teknik Penilaian	Referensi
1	Mahasiswa mampu mendeskripsikan latar belakang lahirnya kurikulum berbasis karakter.	I. Gagasan Lahirnya Kurikulum Berbasis Karakter	Mengkaji latar belakang lahirnya kurikulum berbasis karakter, dan berpartisipasi aktif dalam tanya jawab	Penilaian partisipasi mahasiswa dalam tanya jawab di kelas	A1 – 2, B1, B3, B4, B6
2	Mahasiswa mampu menjelaskan pentingnya Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Indonesia.	II. Pentingnya Penguatan Pendidikan Karakter di Indonesia	Mendiskusikan secara berkelompok tentang pentingnya Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Indonesia, dan mengumpulkan sebagai tugas kelompok.	Penilaian tugas diskusi kelompok: argumentasi yang dikemukakan logis dan rasional.	A1 – 2, B1, B3, B4, B6 - 8, B11, B12
3 - 4	Mahasiswa mampu menganalisis berbagai problematika pendidikan karakter di Indonesia.	III. Problematika Pendidikan Karakter di Indonesia	Menganalisis salah satu karakter untuk setiap kelompok beserta problematikanya di lapangan yang terjadi di Indonesia & mempresentasikan secara singkat dengan penuh tanggung jawab.	Penilaian presentasi hasil diskusi: kejelasan dalam menyoroti problem dan ketepatan analisis.	A1 – 2, B1, B3, B6, B10, B12
5	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan tujuan penilaian afektif dalam pembelajaran kimia.	IV. Penilaian Afektif (Sikap) dalam Pembelajaran Kimia.	Mengkaji pengertian dan tujuan penilaian afektif dalam pembelajaran kimia, dan berpartisipasi aktif dalam tanya jawab.	Kuis 1 Penilaian keaktifan mahasiswa dalam tanya jawab di kelas	A1 – 2, B2 B5 – 7, B9
6 - 7	Mahasiswa mampu mengembangkan instrumen penilaian sikap lengkap dengan rubrik penilaiannya.	V. Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap beserta Rubrik Penilaian	Mengembangkan instrumen penilaian sikap lengkap dengan rubrik penilaiannya secara mandiri, diusahakan setiap mahasiswa karakter yang dipilih berbeda.	Penilaian instrumen yang dikembangkan: kebenaran jawaban aspek sikap dan deskripsi dalam rubrik,	A1 – 2, B1 - 2, B9
8	UJIAN TENGAH SEMESTER				
9	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan tujuan penilaian karakter dalam pembelajaran kimia.	VI. Penilaian Karakter dalam Pembelajaran Kimia	Mengkaji pengertian dan tujuan penilaian karakter dalam pembelajaran kimia, dan berpartisipasi aktif dalam tanya jawab.	Kuis 2 Penilaian partisipasi mahasiswa dalam tanya jawab di kelas	A1 – 2, B1, B9

Pertemuan	Sub-CPMK	Materi Pembelajaran	Pengalaman belajar	Teknik Penilaian	Referensi
10	Mahasiswa mampu menunjukkan tahap-tahap penanaman nilai karakter secara detail beserta contohnya.	VII. Tahap-tahap Penanaman Nilai Karakter	Merancang tahap-tahap penanaman suatu karakter lengkap dengan strateginya melalui kerja sama dalam kelompok dan mengumpulkan sebagai tugas kelompok.	Penilaian rancangan meliputi: ketepatan strategi yang dipilih & kerja sama antar anggota kelompok.	A1 – 2, B1, B9
11 - 12	Mahasiswa mampu mengembangkan instrumen penilaian karakter lengkap dengan rubrik penilaiannya.	VIII. Pengembangan Instrumen Penilaian Karakter beserta Rubrik Penilaian	Melengkapi deskripsi rubrik yang masih kosong dan mengembangkan satu set rubrik penilaian karakter yang lengkap dengan penuh tanggung jawab.	Penilaian tugas melengkapi rubrik & pengembangan rubrik penilaian karakter: kebenaran jawaban aspek karakter dan deskripsi dalam rubrik,	A1 – 2, B1 – 2, B9
13	Mahasiswa mampu mengevaluasi efektivitas pendidikan karakter dalam pembelajaran kimia.	IX. Evaluasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Kimia	Mengkritisi efektivitas pendidikan karakter dalam pembelajaran kimia yang terjadi di Indonesia berdasarkan paparan kasus yang disajikan, dan mencari tiga kasus yang berkaitan dengan ketidak-efektifan pendidikan karakter di Indonesia disertai lampiran bukti berita di koran dan evaluasinya secara mandiri.	Kuis 3 Penilaian tugas ulasan berita ketidak-efektifan pendidikan karakter di Indonesia (ketajaman evaluasi & kualitas pustaka yang digunakan untuk mendukung argumen).	A1 – 2, B1, B5, B7
14	Mahasiswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri pendidikan karakter di era millennial.	X. Pendidikan Karakter di Era Millennial	Mengidentifikasi ciri-ciri pendidikan karakter yang sesuai untuk diterapkan di era millennial dalam bentuk partisipasi dan keaktifan berpendapat dalam kelas.	Kuis 4 Penilaian keaktifan & partisipasi dalam kelas.	A1 – 2, B3, B10
15 - 16	Mahasiswa mampu menganalisis terjadinya degradasi karakter yang terjadi di era millennial dan solusinya.	XI. Degradasi Karakter dan Solusinya	Membuat makalah secara kelompok dan dipresentasikan menyoroti tentang fenomena terjadinya degradasi karakter di kalangan generasi muda di Indonesia & solusi yang dipilih untuk mengatasinya.	Penilaian makalah: kesesuaian format, pembahasan, daftar pustaka.	A1 – 2, B1, B3, B6, B12

PENILAIAN

No.	Komponen Evaluasi	Bobot
1.	Kuis	20%
2.	Penilaian Unjuk Kerja/Presentasi dan tugas-tugas	20%
3.	Penilaian Sikap (Tanggung Jawab, Kerja sama, Keaktifan, Partisipasi)	10%
4.	Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester	50%
Jumlah		100%

Nilai Mahasiswa =

$$= (20\% \times \text{rerata kuis}) + (20\% \times \text{rerata presentasi dan tugas}) + (10\% \times \text{rerata sikap}) + (50\% \times \text{rerata ujian})$$